

DATANGLAH KERAJAAN-MU JADILAH KEHENDAK-MU DI BUMI SEPERTI DI SURGA

Midrash Moedim, ZakharYah 14:1-22

Nats: ZakharYah 14:14-16, Mat 6:10

Ketika Yahshua berdoa, "*Tavo Malkuthekha, yease retsoneka, kaasyer ba shamayim gam ba arets*", mendorong kita untuk bertanya, "*apa yang dimaksud dengan kata "Kerajaan-Mu?"*". Dalam keseluruhan Kitab Perjanjian Baru [Brit Khadasha], kata "Kerajaan" memiliki beberapa makna sbb:

- *Tempat yang bersifat Kekal dan Metafisik [1 Kor 15:50, Gal 5:212]*
"Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Elohim dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa"
- *Ajaran, Prinsip, yang diajarkan Yahshua [Rm 14:17, 1 Kor 4:20, Luk 9:62, Luk 17:21]*
"Sebab Kerajaan Elohim bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus"
"Sebab Kerajaan Elohim bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa"
- *Berita mengenai kehidupan dan karya Yahshua [Kis 19:8, Luk 9:2]*
"Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Elohim.
- *Kehendak Elohim yang harus ditemukan [Mat 6: 33]*
"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Elohim dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu"
- *Suatu upah yang bersifat kekekalan [Mat 25:34]*
"Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan"
- *Suatu kondisi, lingkungan dimana ada pengaruh Sorgawi yang mengikat orang yang terlibat didalamnya [Kol 1:13, 1 Tes 2:12]*
"dan meminta dengan sangat, supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Elohim, yang memanggil kamu ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya"

Kata "Kerajaan" juga dihubungkan dengan suatu pemerintahan surgawi yang akan terjadi di bumi, yaitu yang disebut Kerajaan 1000 tahun, dimana Yahshua yang akan memerintah sebagai Raja beserta orang-orang kudus-Nya [Why 20:1-7]. Doa yang diajarkan Yahshua mengandung makna ganda: *Pertama*, suatu pengharapan yang bersifat kekinian dan terus menerus bahwa Kerajaan Yahweh yang diwujudkan dalam penerapan

ajaran, prinsip dan tanda-tanda ajaib dari Sang Mesias selalu terjadi dan terlaksana di bumi sebagaimana di sorga. Dalam makna pertama, kita mengharapkan terjadinya keselarasan antara bumi dan surga. Dan keselarasan itu terjadi manakala kita meminta Kerajaan Yahweh bermanifestasi, melalui penerapan prinsip dan ajaran Mesias Yahshua. Doa ini amat penting dalam menyikap berbagai kefasikan yang melanda berbagai sistem sosial, ekonomi, politik dan keagamaan yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan. *Kedua*, suatu pengharapan yang bersifat masa yang akan datang, dimana perwujudan penuh dari Kerajaan Yahweh akan terjadi dan terlaksana melalui Kerajaan Mesianik dimana Yahshua Sang Mesias dan orang-orang kudus-Nya akan memerintah selama 1000 tahun lamanya.

Kerajaan 1000 tahun atau Kerajaan Mesias sebagai perwujudan Kerajaan Elohim Yahweh yang akan terjadi di dunia, telah dinubuatkan para nabi dalam TaNaKh [Torah, Neviim, Kethuvim]. Salah satunya adalah Kitab ZakarYah pasal 14 yang secara detail menggambarkan datangnya Kerajaan Mesias. Mari kita lihat lebih seksama lagi nubuatan dalam Kitab ZakarYah 14:1-21.

Bangsa-bangsa akan memerangi Yahrusalayim; YHWH akan datang bersama orang kudus-Nya [ZakarYah 14:1-7]

"Lihatlah, Yom YHWH akan datang dan barang rampasanmu akan terbagi diantaramu. Karena Aku akan mengumpulkan semua bangsa-bangsa melawan Yahrusalayim untuk peperangan; dan kota itu akan direbut dan rumah-rumahnya akan dijarah serta para wanitanya akan diperkosa; maka separuh dari kota itu akan menuju pembuangan serta yang tersisa dari umat itu tidak akan dibuang dari kota itu. Kemudian YHWH akan datang lalu melawan bangsa-bangsa itu, sebagaimana Dia menyerang di hari peperangan. Dan kaki-Nya akan berjejak pada hari itu di Bukit Zaitun yaitu disebelah timur Yahrusalayim lalu Bukit Zaitun akan terbagi menjadi dua bagian, yang satu di timur dan yang satu di barat sehingga akan ada suatu lembah; separuhnya menghadap utara dan separuhnya menghadap selatan. Dan engkau akan berlari menuju lembah di perbukitan; karena lembah perbukitan akan menyentuh Atzal: ya, engkau akan berlari, sebagaimana engkau akan berlari dari gempu bumi di zaman Uziyahu, melekh Yahuda; dan Elohim YHWH akan datang serta semua kidushim bersama-Nya. Maka pada hari itu, tidak ada terang; akan tetap gelap. Namun akan terjadi pada suatu hari yang hanya diketahui oleh YHWH saja, bukan siang, bukan malam, namun akan segera datang, bahwa pada waktu petang hari akan bercahaya".

Sejak Yahrusalayim berdiri dan dipilih Yahweh sebagai tempat kediaman nama-Nya [Yehz 5:5], berbagai bangsa ingin merebut kemuliaan Yahrusalayim. Berturut-turut bangsa-bangsa besar silih berganti merebut Yahrusalayim al., Babilonia, Media-Persia, Yunani, Romawi, Arab, Turki sampai akhirnya Yisrael berhasil mengembalikan Yahrusalayim sebagai sebuah negara berdaulat sejak 1948 hingga kini. ZakharYah telah melihat bahwa titik klimaks akan terjadi, dimana Yahrusalayim akan diperangi oleh bangsa-bangsa diseluruh dunia. Belum lama ini, Presiden Iran, Ahmadinejad dalam dalam salah satu konferensi bertopik "*The World Without Zionism*", November 2005, mengatakan "Yisrael harus dihapuskan dari peta dunia" [*Good News Magazine*, Jan-Feb 2006, p.16]. Pernyataan ini tentunya bukan retorika kosong belaka. Cepat atau lambat, pernyataan ini akan diwujudkan nyatakan. Peningkatan program nuklir Iran ditenggarai Amerika sebagai persiapan untuk suatu peperangan, meskipun Ahmadinejad menyatakan program nuklir dalam negerinya untuk peningkatan industri. Entah siapa yang akan memulai terlebih

dahulu untuk memulai penyerangan terhadap Yahrusalyim, namun peristiwa itu akan terjadi dimasa yang akan segera datang.

Namun YHWH akan segera datang bersama orang kudus-Nya dan kaki-Nya akan berjejak di Bukit Zaitun dan Dia akan memerangi semua bangsa-bangsa yang akan menyerang Yahrusalayim. Menariknya, Rasul Paul menghubungkan kedatangan YHWH beserta orang-orang kudus-Nya, kepada kedatangan Yahshua dan orang-orang Kudus-Nya [1 Tes 3:13. demikian pula Lukas melaporkan ucaapan malaikat bahwa Yahshua yang naik dari Bukit Zaitun ke sorga akan datang dengan cara yang sama saat Dia naik [Kis 1:11]. Demikian pula Yokhanan menuliskan penglihatan bahwa Yahshua akan datang kembali diatas awan-awan. Apa arti semua ini? Yahshua adalah Firman YHWH yang tidak nampak. Dia sehakikat dengan Bapa-Nya. Pemerintahan YHWH akan dilaksanakan oleh Yahshua Sang Mesias diatas bumi ini bersama orang-orang kudus-Nya. Dan Dia akan membalaskan terhadap bangsa-bangsa yang menyerang Yahrusalayim.

YHWH menjadi Raja [ZakarYah 14:8-11]

“Dan akan terjadi pada hari itu, mayim kehidupan akan keluar dari Yahrusalayim; separuhnya akan mengalir menuju laut sebelah timur dan separuhnya mengalir menuju bagian barat; itu akan terjadi pada waktu musim panas dan pada waktu musim dingin. Maka YHWH akan menjadi melek atas bumi: Maka pada hari itu YHWH adalah Ekhad dan nama-Nya Ekhad. Semua pulau akan berubah menjadi daratan dari mulai Geva sampai Rimmon sebelah selatan Yahrusalayim; dan kota itu akan tumbuh dan penduduknya tetap tinggal disana, dari Gerbang Benyamin menuju Gerbang Pertama, sampai Gerbang Batas dan dari menara Khanan El sampai melek pemerasan anggur. Maka orang akan tinggal disana dan tidak ada sama sekali pemusnahan; karena Yahrusalayim akan menjadi tempat tinggal yang aman”

Inilah pengharapan mengenai Kerajaan YHWH yang akan datang. Doa yang diajarkan Yahshua merupakan suatu pengharapan akan terwujudnya Kerajaan YHWH di bumi. Ketika Kerajaan-Nya dinyatakan, maka yang ada hanya YHWH dan nama-Nya satu-satu-Nya, tidak ada elohim lain yang disembah dan dihormati, selain Dia saja. Digambarkan air kehidupan mengalir dari Yahrusalayim, sebagai perlambang kedamaian, kesembuhan, ketentraman akan mengalir dari Yahrusalayim atas bangsa-bangsa, saat YHWH bertahta sebagai Raja dalam Mesias Yahshua. Inilah janji YHWH sendiri bahwa tidak akan ada peperangan dan Yahrusalayim akan menjadi tempat yang benar-benar aman. Tidak ada lagi peperangan, tidak ada lagi terorisme, tidak ada lagi bom bunuh diri, tidak ada lagi serangan-serangan rudal yang menakutkan Yisrael.

Tulah atas bangsa-bangsa yang menyerang Yahrusalayim [ZakarYah 14:12-15]

“Dan inilah tulah yang akan YHWH kirimkan pada bangsa-bangsa yang telah menyerang Yahrusalayim; daging mereka akan dimakan sementara mereka berdiri diatas kaki mereka, dan mata mereka akan dimakan habis didalam rongga mata mereka dan lidah mereka akan membusuk dalam mulut mereka. Dan akan datang waktunya pada hari itu, kekacauan dahsyat dari YHWH akan ada ditengah-tengah mereka; dan mereka akan meletakkan tangannya terhadap setiap orang pada tangan sesamanya dan tangannya akan terangkat melawan tangan tetangganya. Dan Yahudah juga akan menyerang Yahrusalayim dan kekayaan semua bangsa akan dikumpulkan bersama, yaitu emas, perak, pakaian-pakaian dengan berlimpah-limpah. Demikian pula tulah akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai dan semua binatang buas yang berada dalam kemah-kemah”.

Keadilan YHWH akan dinyatakan. Bangsa-bangsa yang terlibat memerangi Yahrusalayim dan berniat merebut dan memusnahkan Yahrusalayim, akan menerima pembalasan YHWH sebagai wujud keadilan-Nya. Berbagai tulah atas manusia dan hewan akan dialami oleh bangsa-bangsa yang menyerang Yahrusalayim. Berdoalah agar Indonesia, tempat dimana kita hidup, bekerja, mengabdikan dan beribadah, bukan menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang akan memerangi Yahrusalayim.

**Pemulihan Ibadah Jalan YHWH
yang berakar pada Akar Ibrani [ZakarYah 14:16-19]**

"Dan akan segera tiba waktunya bahwa setiap orang yang turut menyerang Yahrusalayim akan datang dari tahun ke tahun untuk menyembah Melekh, yaitu YHWH Tsevaot dan beribadah dan melaksanakan Sukkot, yaitu Perayaan Tabernakel. Dan akan tiba waktunya bahwa setiap orang yang tidak datang dari semua mispakhot di bumi menuju Yahrusalayim untuk menyembah Melekh yaitu YHWH Tsevaot, maka terhadap mereka tidak akan turun hujan. Dan jika misphakha Mitrayim tidak datang, serta memasuki Yahrusalayim, maka tidak akan mengalami hujan; ini akan menjadi wabah yang YHWH pukulkan bagi bangsa-bangsa yang tidak datang untuk memelihara Sukkot, yaitu Perayaan Tabernakel. Hal ini akan menjadi kebinasaan bagi Mitrayim dan kebinasaan bagi semua bangsa yang tidak datang untuk beribadah dan memelihara Sukkot yaitu Perayaan Tabernakel"

Pernyataan ini memberikan dua makna penting. *Pertama*, akan terjadi pemulihan tata ibadah hebraik yang berpusat pada YHWH sebagai Elohim didalam Yahshua Sang Mesias Putra Elohim Yahweh. Pola ibadah hebraik adalah pola ibadah yang dilakukan oleh Bangsa Yisrael sebagaimana yang diperintahkan YHWH. Pola ibadah hebraik al, ibadah harian [Tefilah], ibadah mingguan [Sabat] dan ibadah tahunan [Moedim] yang disebut hari-hari raya yang ditetapkan YHWH. Sejak Abad II Ms, Pengikut Mesias kehilangan orientasi akar Ibraninya dan dimulailah pola ibadah yang bernuansa paganistik seperti "Christmass", "Easter", "Sun-Day Worship", "Purgatory", dll. Namun semua itu akan lenyap dan dipulihkan seutuhnya saat Dia datang sebagai Raja diatas segala raja.

Pemulihan Akar Ibrani yang sedang melanda Kahal Yahweh [Gereja] sebagai Tubuh Mesias diseluruh dunia, merupakan persiapan jalan menuju tergenapnya nubuat pemulihan tata ibadah hebraik. Bahkan secara jelas bahwa perayaan Sukkot merupakan perayaan wajib yang akan dilakukan oleh bangsa-bangsa yang datang menyembah YHWH di Yerusalem. Dengan merayakan Sukkot, kita bukan hanya merayakan suatu momentum masa lalu, yaitu pemeliharaan Yahweh terhadap Yisrael di padang gurun dengan didirikannya tenda, kemah dan pondok-pondok daun. Namun sekaligus kita menantikan YHWH yang akan datang didalam Yahshua Sang Mesias mendirikan kerajaan-Nya dan memulihkan segala sesuatu.

Kedua, konsekwensi logis terhadap mereka yang tidak turut serta dalam program pemulihan dari YHWH Semesta Alam dengan merayakan Sukkot, bagi mereka tidak akan turun hujan. Ini adalah salah satu bentuk keadilan YHWH terhadap mereka yang mengeraskan diri dan selalu berdalih serta melawan kepada YHWH berikut pemulihan ibadah hebraik. "Mari, kita naik ke gunung Yahweh, ke rumah Elohim Yaakov, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Tsion akan keluar pengajaran dan firman Yahweh dari Yahrusalayim" [Yes 2:3]

Yahrusalayim pusat Kerajaan Damai [ZakharYah 14:20-21]

"Maka pada hari itu akan ada suara lonceng pada kuda-kuda berbunyi, Kadosh le YHWH; dan periuk-periuk di Bayit YHWH akan menjadi seperti mangkuk didepan mezbah. Ya, setiap periuk di Yahrusalayim dan di Yahudah akan menjadi kadosh bagi YHWH Tsevaoth; dan semua korban persembahan akan datang dan dimakan dan dimasak oleh mereka; pada hari itu tidak akan ada lagi pedagang suku Kanaan di Bayit YHWH Tsevaot"

Akhir dari segala sesuatu adalah Yahrusalayim akan menjadi kota Kerajaan Damai, dimana Sang Raja yaitu YHWH didalam Yahshua Sang Mesias akan memerintah dengan segenap keadilan. Semua ciptaan akan berseru "Kuduslah Yahweh", karena pada waktu itu hanya Dia yang ada dan berkuasa.

Nubuat yang dituliskan ZakharYah merupakan suatu PEMETAAN MASA DEPAN mengenai datang-Nya Kerajaan YHWH didalam Sang Mesias. Kerajaan-Nya akan segera datang manakala Yahrusalayim mengalami serbuan bangsa-bangsa. Saat Kerajaan-Nya ditegakkan dimuka bumi dengan berpusat di Yahrusalayim, maka penyembahan kepada YHWH akan dipulihkan berikut tata ibadah hebraik. Hari ini merupakan hari-hari teramat penting dalam kehidupan Kahal Yahweh diseluruh dunia. Kita menjelang memasuki gerbang kenyataan apa yang telah dinubuatkan. Marilah kita menjadi bagian dari penggenap nubuatan besar tersebut dan terlibat dalam Tiquin Olam [pemulihan semesta] menjelang kedatangan-Nya. Dengan melaksanakan perayaan Sukkot setiap tahun dan menaikan Avinu [Doa Bapa Kami] setiap Tefilah Shakharit, Minhah, Maariv dan Shabat serta Moedim, yang salah satunya berbunyi, "*Datanglah Kerajaan-Mu, Jadilah Kehendak-Mu, Di Bumi seperti Di Surga*", kita sedang melakukan dua perkara penting. *Pertama*, kita mengingat kembali dan memperbaharui pengharapan kita terhadap datang-Nya Kerajaan YHWH didalam Kerajaan Mesias, sehingga kita tidak menjadi lelah dalam berharap. *Kedua*, kita mengharapkan agar prinsip dan ajaran Yahshua Sang Mesias terlaksana selalu dimuka bumi, ditengah gelombang kefasikan, melalui Kahal Yahweh [Gereja] yaitu kita semua, sehingga ada keselarasan prinsip hidup di bumi sebagaimana di sorga.

--- Teguh Hindarto, MTh ---